

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA TENTANG PENJUMLAHAN DENGAN MEDIA
KARTU BERGAMBAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
JOHRA
NIM F 34211538**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK
2014**

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG PENJUMLAHAN DENGAN MEDIA KARTU BERGAMBAR

**Johra, Syamsiati, dan Hery Kresnadi
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak**

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan guru merencanakan pembelajaran matematika tentang penjumlahan bilangan cacah dengan media kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa di kelas 1B Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan? 2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran matematika tentang penjumlahan bilangan cacah dengan media kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa di kelas IB Sekolah Dasar Negeri 05 kendawangan kabupaten ketapang ? 3. Berapakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika tentang penjumlahan bilangan cacah dengan media kartu bergambar di kelas IB Sekolah Dasar Negeri 05 kendawangan kabupaten ketapang ? Tujuan penelitian ini adalah. a. Mengetahui peningkatan kemampuan guru terhadap hasil belajar siswa di kelas IB semester 1 Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan Kabupaten Ketapang pada mata pelajaran Matematika. b. Mengetahui peningkatan kemampuan guru merencanakan pembelajaran matematika tentang penjumlahan bilangan cacah dengan media kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa di kelas 1B Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan?. c. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika tentang penjumlahan bilangan cacah dengan media kartu bergambar di kelas IB Sekolah Dasar Negeri 05 kendawangan kabupaten ketapang ?. Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan bentuk penelitian tindakan kelas, dan sifat penelitiannya kolaborasi dengan mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas I. Hasil penelitian tentang hasil belajar siswa pada siklus I dengan jumlah rata-rata 69,09 dan pada siklus II meningkat terbukti dengan jumlah rata-rata 80,45.

Kata kunci: Media Kartu Bergambar, Matematika dan Hasil Belajar

Abstract: The problem of this research is one how the improvement of teacher`s ability in mathematics learning about addition of the number with flash card to students learning result in grade one B of Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan Kabupaten Ketapang?, two how the improvement of teachers ability to do mathematics learning about addition of the number with flash card to students learning result in grade one B of Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan Kabupaten Ketapang?, three how much the improvement of students learning result on mathematics learning of the number with flash card to students learning result in grade one B of Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan Kabupaten Ketapang. The purposes of this research are: a. to know the improvement of teacher`s ability to student learning result in grade one B for the first semester at Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan Kabupaten Ketapang regency on mathematics learning, b. To know

the improvement of teacher`s ability in planning of mathematics learning about addition of the number with flash card to student learning result in grade one B at Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan Kabupaten Ketapang, c. To know the improvement of student learning result on mathematics learning about addition of the number with flash card in grade one B at Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan Kabupaten Ketapang. This research uses a descriptive form of classroom action, and the nature of the research using collaboration the procedure described action research, namely planning, implementation, observation, reflection. The subjects of this research is in grade one students. The result of research on student learning result in the first cycle average about 69,09 and the second cycle increase by 80,45.

Keywords: Media Card Pictorial, Mathematics, and Output Study

Guru harus menciptakan media pembelajaran yang menarik dan bisa membangkitkan minat siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Matematika yaitu dengan memperkenalkan kepada siswa berbagai macam alat permainan dalam kegiatan-kegiatan belajar. Cara belajar sambil bermain masih dibutuhkan pada Sekolah Dasar terutama di kelas rendah, karena diusia itu anak masih dalam usia bermain. Penerapan permainan sambil belajar ini diharapkan dapat membangkitkan minat anak didik untuk belajar Matematika.

Salah satu teknik permainan dalam pembelajaran Matematika yaitu dengan memperkenalkan alat permainan kartu bergambar. Teknik permainan kartu bergambar dibuat dan dimainkan sendiri oleh siswa, sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa saling menukar kartu dengan teman semeja sesuai dengan perintah dari guru. Kemudian siswa mengerjakan soal sesuai dengan kartu yang mereka dapat sendiri-sendiri. Media kartu bergambar jika dikombinasikan lebih efektif kegunaannya, karena dengan siswa mencoba secara langsung menerapkan media kartu bergambar sebagai alat bantu untuk menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Belajar merupakan kegiatan fisik dan mental, sehingga perubahan yang ada harus tergambar pada perkembangan fisik dan mental siswa, keberhasilan belajar siswa dapat diukur berdasarkan pada besarnya rentang perubahan sebelum dan sesudah siswa mengikuti kegiatan belajar. Menurut Hamalik (2002: 146) mengemukakan: “ Hasil belajar itu sendiri dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari sumber dari penerima. Menurut Gagne (dalam Hermawan, 2011: 223) menyatakan bahwa media adalah segala macam komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar *national education assosiation* (NEA) mengatakan bahwa media adalah bentuk komunikasi baik tercetak maupun audion visual serta segala peralatanya.

Kartu juga merupakan alat bantu yang menggunakan indra penglihatan paling dominan. Kartu seringkali dimanfaatkan guru untuk memberi penguatan pada siswa

mengenai suatu konsep Bahasa tertentu ataupun untuk memberi kesempatan siswa mempraktekan aspek Bahasa yang sudah dikenal oleh guru (dalam Mahmuda, 2008: hal 101-104). Gambar adalah suatu bentuk fungsi semiotik yang dapat di anggap sebagai separuh jalan antara permainan simbolik dan citra mental. Jadi media kartu bergambar adalah media yang mana mempunyai sifat universal, mudah mengerti dan juga mempunyai peranan penting untuk memperjelas pengertian dan gambar, dan dalam media kartu bergambar para pengajar banyak yang menggunakan untuk media pendidikan media tersebut dapat di gunakan untuk menyampaikan pesan dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran, baik dalam pembelajaran anak tingkat TK, SD, SMP atau SMA.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian. Menurut Hadari Nawawi (1983:63), menyatakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek / objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagai mana adanya.

Bentuk Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas. Menurut Suharsimi Arikunto, (2010: 132) bahwa penelitian tindakan kelas memberikan cara kerja yang mengaitkan teori dan praktik menjadi kesatuan utuh gagasan dalam tindakan menerus sehingga tercapai sasaran dari penelitian tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IB Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan Kabupaten Ketapang. Dipilihnya sekolah tersebut sebagai objek penelitian karena peneliti adalah guru kelas di sekolah tersebut , sehingga memudahkan proses penelitian. Subjek penelitian adalah siswa kelas IB Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan Kabupaten Ketapang, adapun jumlah siswa ada 22 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dan lembar soal tes.

Jenis tindakan yang akan dianalisis adalah data yang dikumpulkan baik pada saat pra-tindakan, selama tindakan maupun sesudah tindakan pembelajaran dilaksanakan. Hasil belajar siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai di atas KKM, dimana nilai KKM biasanya ditentukan oleh masing-masing sekolah berdasarkan nilai prestasi siswa. Pada Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan Kabupaten Ketapang Nilai KKM Matematika adalah 60. Prosedur penelitian ini dilakukan melalui empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media kartu bergambar pada pembelajaran Matematika kelas IB Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan Kabupaten Ketapang hasil belajar siswa pada tiap siklusnya meningkat. Pada siklus I hasil belajar siswa memperoleh nilai dengan jumlah 1520

dan rata-rata 69,09, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa memperoleh nilai dengan jumlah 1770 dan rata-rata 80,45, lihatlah tabel dibawah ini.

Tabel 1
Rekapitulasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Matematika dengan Materi Penjumlahan Bilangan Sampai 20

Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II
Perumusan Tujuan Pembelajaran	2,6	4,0
Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	2,5	3,5
Pemilihan Sumber Belajar / Media Pembelajaran	3,0	3,6
Kegiatan Pembelajaran	2,7	3,5
Penilaian Hasil Belajar	2,3	3,3
Jumlah	13,1	17,9
Rata-rata	2,62	3,58

Berdasarkan hasil rekapitulasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran pada setiap siklus diidentifikasi oleh teman sejawat bahwa terjadi peningkatan. Pada siklus I jumlah skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran adalah 13,1 dengan rata-rata 2,62. Pada siklus II jumlah skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran adalah 17,9 dengan rata-rata 3,58 jadi peningkatan kemampuan guru merencanakan pembelajaran adalah 0,18.

Rekapitulasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar pada materi penjumlahan bilangan sampai 20 dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini:

Tabel 2
Rekapitulasi Skor Penilaian Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Matematika dengan Materi Penjumlahan Bilangan Sampai 20

Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II
PRAPEMBELAJARAN	3,0	3,0
MEMBUKA PEMBELAJARAN	2,5	4,0
KEGIATAN PEMBELAJARAN	2,95	3,8
PENUTUP	2,6	3,3
Jumlah	11,05	14,1
Rata-rata	2,76	3,52

(Sumber: Data olahan 2013)

Berdasarkan hasil tabel rekapitulasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I jumlah skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran adalah 11,05 dengan rata-

rata skor 2,76. Pada siklus II jumlah skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran adalah 14,1 dengan rata-rata 3,52. Jadi, peningkatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran adalah 0,57.

Dibawah ini adalah rekapitulasi hasil belajar siswa dalam menjawab soal penjumlahan matematika dengan menggunakan kartu bergambar di kelas IB Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 3
Rekapitulasi Skor Penilaian Kemampuan Guru
Melaksanakan Pembelajaran Matematika dengan Materi
Penjumlahan Bilangan Sampai 20

Nilai	Siklus I			Siklus II		
	f	Fx	%	F	Fx	%
40	2	80	9,09			
50	3	150	13,63			
60	4	240	18,18	3	180	13,63
70	4	280	18,18	5	350	22,72
80	5	400	22,72	5	400	22,72
90	3	270	13,30	6	540	27,27
100	1	100	4,54	3	300	13,63
Jumlah	22	1.520	99,97	22	1.770	99,97
Rata-rata		69,09			80,45	

(Sumber: data olahan 2013)

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar siswa, terlihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I yang belum mencapai nilai ketuntasan sebanyak 5 orang sedangkan siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 17 orang. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami kenaikan, nilai hasil belajar siswa sudah mencapai bahkan melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal. Semua siswa telah mencapai nilai diatas Kriteria Ketuntasan minimal yaitu, sebanyak 22 orang. Jumlah perolehan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 1520 dengan rata-rata 69,09. Sedangkan jumlah perolehan hasil belajar pada siklus II adalah 1770 dengan rata-rata 80,45. Maka selisih perolehan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II adalah 11,36, jadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 51,6%.

Pembahasan

Pada siklus I jumlah skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran adalah 13,1 dengan rata-rata 2,62. Pada siklus II jumlah skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran adalah 20 dengan rata-rata 4,0. Pada siklus I jumlah skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran adalah 11,05 dengan rata-rata skor 2,76. Pada siklus II jumlah skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran adalah 15,95 dengan rata-rata 3,98.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran matematika tentang penjumlahan bilangan cacah dengan media kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa di kelas IB Kendawangan Kabupaten Ketapang.

Saran

Seorang guru harus terampil dalam memilih media pembelajaran serta memiliki kemampuan dalam membuat perencanaan pada saat menyampaikan pelajaran agar siswa lebih senang dengan materi yang akan di sampaikan, khususnya materi tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20.

DAFTAR RUJUKAN

Gagne. (2011). **Pengertian Media** (www.jipatain- nurmursalam-9825-5-babbii.Pdf-adobe reader). Dikunjungi (16 desember 2013).

Hamalik. (2002). **Proses Belajar Mengajar**. Jakarta : Bina Aksara.

Suharsimi Arikunto. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan**. Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.